



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 28 Juli 2026

Halaman: 5

► KASUS LITTLE ARESHA

Tambah Lima Tersangka, Total Jadi 32 Orang

UMBULHARJO—Pengembangan kasus dugaan kekerasan terhadap anak di Little Aresha Daycare, Umbulharjo, Jogja, masih terus berlanjut. Terbaru, Polresta Jogja menetapkan lima tersangka tambahan. Hingga kini, total tersangka dalam perkara tersebut menjadi 32 orang.

Penambahan tersangka itu diputuskan setelah penyidik Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polresta Jogja melakukan serangkaian pemeriksaan.

Penetapan dilakukan berdasarkan hasil pemeriksaan saksi dan alat bukti yang telah dikumpulkan selama proses penyidikan.

Kanit PPA Satreskrim Polresta Jogja, Iptu Apri Sawitri, mengatakan lima tersangka baru berasal dari berbagai posisi di lingkungan Little Aresha Daycare. Mereka terdiri atas dua guru taman kanak-kanak (TK), dua pengasuh, serta seorang petugas rumah tangga.

“Penetapan tersangka dilakukan melalui proses gelar perkara oleh tim penyidik berdasarkan hasil pemeriksaan saksi dan alat bukti yang telah dikumpulkan,” kata Apri, Senin (27/7).

Apri menjelaskan dua guru TK tersebut diduga memiliki keterlibatan yang berbeda dalam perkara ini. Seorang guru diduga melakukan tindakan kekerasan terhadap anak. Sedangkan guru lainnya diduga mengetahui kejadian tersebut tetapi tidak mengambil tindakan atau melakukan pembiaran.

Sementara itu, dua pengasuh dan seorang petugas rumah tangga *daycare* diduga turut melakukan tindak kekerasan terhadap anak. Dugaan keterlibatan mereka menjadi dasar penyidik meningkatkan status hukum dari saksi menjadi tersangka.

Kasus ini sebelumnya telah memasuki tahap pengembangan sejak penetapan tersangka awal pada 25 April 2026. Dalam proses lanjutan, penyidik

memeriksa sebanyak 17 orang yang merupakan pengasuh maupun karyawan Little Aresha.

Dari hasil pemeriksaan tersebut, seluruh orang yang sebelumnya dimintai keterangan sebagai saksi kini telah berstatus tersangka. Selain bertambahnya jumlah tersangka, polisi juga mencatat jumlah korban dalam perkara ini mencapai 157 anak. Data tersebut menjadi dasar penyidik untuk terus mendalami setiap dugaan peristiwa yang dilaporkan dalam kasus tersebut.

Polresta Jogja memastikan proses penyidikan belum berhenti dan masih terus dilakukan untuk mengungkap seluruh fakta yang berkaitan dengan perkara tersebut. Penyidik menegaskan penanganan kasus akan dilakukan secara profesional, transparan, serta tetap mengedepankan perlindungan terhadap anak dan pemenuhan hak-hak para korban selama proses hukum berlangsung. (Ariq Fajar Hidayat)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005